

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2000).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian akan dilakukan di Pamella Satu Supermarket.

C. Penelitian Waktu Pelaksanaan

Penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pamella Satu Supermarket)" ini akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan dimulai pada bulan Mei 2018.

D. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah karyawan tetap di Pamella Satu Supermarket.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan di Pamela Satu Supermarket Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian individu yang diseleksi dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi yang *representative*, artinya menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan

populasi secara maksimal (Achmadi & Narbuko, 2005). Teknik pengambilan sampel merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif dan benar-benar mewakili populasi (Somantri & Muhidin, 2006).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Simple random sampling adalah cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random. Semua anggota dari populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih dan jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi (Kountur, 2007). Pamela Satu Supermarket memiliki karyawan sebanyak 134 karyawan, dan jumlah karyawan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 responden, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Total populasi

e = Error Tolerance (toleransi terjadinya galat, taraf signifikan untuk sosial dan pendidikan lazimnya 0,05) \rightarrow (e^2 = pangkat 2).

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$100 = 134 / (1 + 134 \times 0,05 \times 0,05)$$

$$= 100,374$$

Sehingga sampel yang digunakan sejumlah 100.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan digunakan:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya. Dimana data tersebut diperoleh dari pengisian kuisioner yang berisi tanggapan-tanggapan responden terkait pengaruh kompetensi islami karyawan terhadap kinerja perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, majalah, jurnal, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data-data dalam skripsi ini dengan berbagai cara, diantaranya yaitu:

1. Studi Lapangan

Dalam hal ini penulis terjun langsung kelokasi dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1). Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dan penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti (Bungin, 2013).
- 2). Koesioner atau angket, merupakan metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi (Bungin, 2013). Dalam penelitian ini koesioner atau angket akan disebarakan kepada karyawan yang menjadi sasaran penelitian.
- 3). Dokumentasi, merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu seperti bahan bacaan, buku, jurnal, dan lain sebagainya.

2. Studi Kepustakaan

Mempelajari bebrapa literatur tertulis baik yang bersumber pada buku, jurnal, majalah, artikel, makalah, koran dan internet maupun dari sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini merupakan salah satu hal penting yang dilakukan oleh peneliti.

H. Definisi Konseptual dan Defifnisi Operasional

Konseptual diartikan sebagai definisi yang menggambarkan konsep dengan penggunaan konsep-konsep lain atau mendefinisikan suatu konstruk dengan menggunakan konstruk-konstruk lainnya. Sedangkan definisi operasional

merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria atau operasi yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-rujukan empiris. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian yang dilakukan (Silalahi, 2009).

A. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D), 2008).

Pengukuran atau penilaian dalam pertanyaan pengaruh kompetensi karyawan terhadap kinerja perusahaan perspektif ekonomi islam, menggunakan skala *Contionouse Rating Scale* (CLS). Dengan rating-scale data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Responden menjawab senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, adalah merupakan data kuantitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karenanya *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain- lain (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D), 2008).

Tabel 3. 1Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel		Indikator	Item
1	Kompetensi (Sutrisno, 2009)	1. Pengetahuan (Suhartini, 2015)	1 . Cakupan tugas/pekerjaan.	1
			2 . Prosedur pelaksanaan tugas.	2
			3 . Cara pelaksanaan tugas/pekerjaan.	3
			4 . Pemahaman tugas/pekerjaan.	4
			5 . Variasi pelaksanaan tugas/pekerjaan	5
		2. Kemampuan (Suhartini, 2015)	6 . Kesanggupan kerja	6,7,8,9, 10
			7 . Pendidikan	11
		3. Sikap	8 . Shiddiq (Jujur)	12,13
			9 . Amanah (Terpercaya)	14,15,1 6,17,18
			10. Fathanah (Cerdas)	19
			11. Tabliq (Komunikatif)	20,21
2	Kinerja Mondy, Noe, Premeaux (1999) dalam buku Wibowo Manajemen Kinerja (Wibowo, 2010)	1. Kuantitas Pekerjaan	22	
		2. Kualitas Pekerjaan	23,24	
		3. Kemandirian	25	
		4. Inisiatif	26,27	
		5. Adaptabilitas	28	
		6. Kerjasama	29	

B. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah cara menganalisis data, dengan tujuan mengelola data menjadi informasi, sehingga

karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, yaitu dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Ali & Abdurahman, 2009)

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidak kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, jika validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2009).

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap pertanyaan yang ada pada kuesioner sesuai dan dapat menganalisis faktor yang ingin diselidiki. Pengujian validitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Korelasi Produk Momen yang dikemukakan oleh Person, dalam pengujian penulis menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom $d(f) = n-2$ dengan α 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2009).

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	R- Hitung	R-Tabel	Keterangan
S Kompetensi	0,828	0,361	Valid
	0,901	0,361	Valid
	0,910	0,361	Valid
	0,880	0,361	Valid
	0,782	0,361	Valid
	0,859	0,361	Valid
	0,916	0,361	Valid
	0,857	0,361	Valid
	0,910	0,361	Valid
	0,817	0,361	Valid
	0,696	0,361	Valid
	0,880	0,361	Valid
	0,831	0,361	Valid
	0,861	0,361	Valid
	0,893	0,361	Valid
	0,915	0,361	Valid
	0,869	0,361	Valid
	0,856	0,361	Valid
	0,789	0,361	Valid
	0,752	0,361	Valid
0,858	0,361	Valid	

Sumber: Data Primer

Uji Variabel diatas, dapat dilihat dari data yang di peroleh dapat diambil kesimpulan bahwa semua item dinyatakan valid, hal tersebut dapat dilihat dari keseluruhan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361). Sehingga seluruh item dalam variabel dapat digunakan dalam kuesioner penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dapat memberikan hasil yang *reliable* apabila dilakukan dalam waktu berbeda pada objek yang sama. Pengujian reabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi

jawaban para responden dalam menjawab kuesioner dalam penelitian, sehingga kesungguhan dari responden dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dalam melakukan uji reabilitas ini digunakan metode *Cronbach's alpa*. Metode ini menggunakan batasan 0,6 untuk menentukan apakah suatu variabel reliabel atau tidak reliabel. Apabila nilai Cronbach's alpa lebih besar dari pada 0.6 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Tetapi apabila kurang dari 0,6 maka variabel tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2009).

Tabel 3. 3Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Ketentuan nilai <i>Combrac's Alpha</i>	Keteran gan
Kompetensi	0,980	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer

Dari Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh penulis pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa Combrach's Alpha dari variabel diatas 0,6. Maka dapat dikatakan setiap butir pertanyaan pada variabel penelitian reliabel. Sehingga, butir-butir pertanyaan variabel dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data, dilakukan dengan bantuan regresi linear berganda, tetapi sebelum melakukan analisis linear berganda digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji hetoreskedastisitas.

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plot. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada (Ghozali, 2009).

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh berarti apabila dipergunakan untuk membua kesimpulan antar variabel yang sedang di analisis. Pengujian linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan menggunakan *One way Anova* program SPSS. Pengujian linearitas menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Interfrensi diatas dilakukan dengan ketentuan jika F hitung < F tabel, maka variabel bebas dengan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan yang linear (Putra A. E., 2015).

Dengan penelitian ini perhitungan uji linearitas dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS. Kriteria yang digunakan jika nilai probabilitas > 0,05, maka dikatakan hubungan antara variabel X dan dengan Y adalah linear. Namun jika nilai probabilitasnya

$< 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear (Widiyanto, 2013).

c. Uji Heteroskadasitas

Uji heteroskadasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam menguji apakah terdapat heteroskadasitas atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*, apabila uji *Glejser* menunjukkan variabel indeviden signifikan mempengaruhi variabel dependen dapat disimplkan terjadi indikasi heteroskadasitas. Apabila probabilitas signifikasinya menunjukkan nilai diatas 0.05% atau 5%, maka dalam model regresi tersebut tidak terdapat heteroskadasitas. Uji Glejser merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi yang digunakan terjadi heteroskadasitas atau tidak, uji Glejser merupakan pengujian yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel indeviden (Ghozali, 2009).

4. Uji Regresi Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik lalu menganalisis dengan metode regresi linear berganda dengan alasan variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat prediksi tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (variabel independen). Prediksi tersebut akan menjadi lebih baik kita tidak memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen) sehingga menggunakan analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2009).

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengukuran tes dimaksudkan untuk memenuhi apakah secara individual (parsial) ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak (Ghozali, 2009).

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah mendekati nol karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk runtun waktu (*timeseries*) biasanya mempunyai nilai koefisien yang tinggi yaitu mendekati satu. Kelemahan mendasar pengguna koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model (Ghozali, 2009).